

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM KELUARGA DENGAN PERILAKU BERAGAMA SISWA  
MTs PON PES AL IMAN MUNTILAN**

Oleh:

Lina Nur Shofiyah

NPM 20140720093, Email: [Shofialinlin@gmail.com](mailto:Shofialinlin@gmail.com)

Dosen Pembimbing:

Drs. Syamsudin, M.Pd

NIK 19630710199303113016

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274)387646, Wibesite <http://www.umy.ac.id>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga, 2) Mengetahui perilaku beragama siswa dan 3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Uji coba instrument dilakukan kepada 30 responden. Analisis instrument meliputi uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil uji validitas angket menunjukkan dari 30 butir soal variabel bebas yaitu Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terdapat 27 butir soal valid, dan untuk variabel terikat yaitu perilaku beragama siswa dengan 33 butir soal terdapat 21 butir soal valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) variabel Pendidikan Agama Islam dalam keluarga sebesar 0,934 dan variabel perilaku beragama siswa sebesar 0,913 dan dinyatakan reliabel. Uji Prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan korelasi *product moment person*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pendidikan Agama Islam dalam keluarga secara umum dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 96,29%. 2)

Perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan secara umum dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 68,51%. 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan terbukti dengan nilai koefisien korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,277 dan angka sig. (2-tailed)  $0,042 < 0,05$ .

Kata Kunci: **Pendidikan Agama Islam, Keluarga, Perilaku Beragama.**

### **ABSTRACT**

This research aims to: 1) find out the implementation of Islamic Religious Education in the family, 2) find out the students' religious behavior, and 3) find out if there is any correlation between Islamic Religious Education in families and students' religious behavior at MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

This is a quantitative research with the students of MTs Pon Pes Al Iman Muntilan as the population. The data were collected through questionnaire, interview, documentation and observation. The test was given to 30 respondents. The instruments analysis includes validity test using product moment correlation technique and reliability test using Cronbach's Alpha. The questionnaire validity test shows that from 30 independent variable questions about Islamic Religious Education in families, there were 27 valid questions, and for the dependent variable on students' religious behavior, there were 21 valid questions out of 33. Reliability test shows the reliability score (Cronbach's Alpha) for Islamic Religious Education variable in families is 0,934, while on students' religious behavior variable is 0,913 and are declared reliable. The pre-required analysis tests used in this research were normality and linearity tests. The data was then analyzed using product moment person descriptive and correlation.

The research result shows: 1) Islamic Religious Education in families is generally in excellent category with the proportion of 96,29%. 2) The students' religious behavior at MTs Pon Pes Al Iman Muntilan is generally in excellent category with the proportion of 68,51%. 3) There is a positive and significant correlation between Islamic Religious Education in families and students' religious behavior at MTs Pon Pes Al Iman Muntilan proven by the coefficient value of product moment correlation ( $r_{xy}$ ) that is 0,277 and sig. value of (2-tailed)  $0,042 < 0,05$ .

Keywords: **Islamic Religious Education, Family, Religious Behavior**

## **PENDAHULUAN**

Anak adalah amanah yang Allah SWT percayakan kepada orang tua. Kedua orang tua memiliki tanggungjawab yang besar dalam merawat, mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan yang paling utama. Ayah, Ibu dan anggota keluarga lain seperti kakak dan karib kerabat terdekat adalah orang yang pertama kali mengajarkan pengetahuan kepada anak, terutama pengetahuan tentang agama, pengenalan tentang Allah, pengalaman bersosial, dan kewajiban kepada diri sendiri dan orang lain. Pengalaman beragama yang anak miliki berkaitan erat dengan agama yang di perlihatkan di dalam lingkungan keluarganya.

Menurut Zakiah Daradjat, dalam bukunya Ilmu Jiwa Agama menjelaskan bahwa perkembangan agama pada anak sangat di tentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari usia 0 – 12 tahun. Seorang anak yang pada masa anak itu tidak mendapat pendidikan agama dan tidak mempunyai pengalaman keagamaan, maka ia nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negatif terhadap agama. (Daradjat, 1989: 58-59). Dengan demikian pendidikan anak di usia lahir hingga masuk pendidikan dasar amat sangat penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku anak selanjutnya.

Tugas dari orang tua terhadap anaknya tentu bukan hanya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mendidik anak yang merupakan amanah Allah SWT kepada orang tua menjadi tugas yang tidak boleh dikesampingkan namun harus diutamakan karena orang tua dalam keluargalah yang memegang peran penting

dalam mendidik dalam mempersiapkan masa depan anaknya. Dalam surat At-Tahrim ayat 6, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah atas apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selaku mengerjakan apa yang diperintahkan”.* (Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah, 2014: 560)

Pada umumnya pendidikan agama diperoleh dari pendidikan pengalaman dan latihan yang dialami di masa kecil, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Pendidikan agama menentukan bagi terbentuknya perilaku keagamaan seorang anak. Semakin banyak pendidikan, pengalaman yang bersifat agama dan nilai-nilai agama dapat tertanam dalam diri maka dalam berperilaku dapat terarah dan terkendali oleh nilai-nilai agama yang telah diperoleh.

Dalam proses pendidikan anak dalam keluarga, orang tua harus menjadi teladan terutama dalam pembentukan perilaku beragama seperti masalah-masalah keagamaan, tingkah laku dan hubungan sosial. Dalam prosesnya, orang tua bisa bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal. Namun, dengan menyerahkan anak kepada lembaga formal maupun non-formal bukan berarti orang tua melepas tanggungjawabnya dalam hal mendidik anak.

Orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada sekolah dan merasa puas dan cukup terhadap apa yang diupayakan sekolah untuk menjadikan

anaknya orang yang beriman dan bertakwa merupakan anggapan yang keliru, karena pendidikan oleh orang tua kepada anak adalah kodrat yang harus dilaksanakan.

Orang tua dapat berperan sebagai pengawas dan pengontrol terhadap pendidikan dari sekolah yang anak peroleh yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena perilaku beragama seorang anak dapat berkembang positif apabila peranan kontrol, pendisiplinan, kasih sayang dan interaksi orang tua kepada anak terjalin dengan baik serta adanya lingkungan luar seperti lembaga, masyarakat ikut berperan serta dengan baik.

MTs Pon Pes Al Iman Muntilan Magelang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Pesantren Islam Al Iman yang tepatnya berada disebelah utara Kota Yogyakarta dan 12 km sebelah selatan Kota Magelang. Pelaksanaan pendidikannya dilaksanakan secara *full day*, proses belajar mengajar secara formal dilaksanakan pada pagi hingga siang hari dan sore hari hingga malam hari dilaksanakan kegiatan-kegiatan kepesantrenan seperti ekstrakurikuler, kultum sore atau kajian-kajian dan kegiatan belajar malam.

Melalui observasi yang peneliti lakukan dari bulan November hingga bulan April, siswa-siswi berasal dari berbagai daerah ada yang dari Magelang dan sekitarnya, luar Magelang dan bahkan luar Pulau Jawa. Seperti halnya dengan sekolah-sekolah lain, sekolah ini juga memiliki tata tertib yang harus dipatuhi siswa-siswinya. Namun masih ada beberapa siswa yang melanggar dengan pelanggaran yang bermacam-macam, seperti contohnya terdapat siswa yang

merokok, berhubungan dengan lawan jenis atau pacaran, pergi tanpa izin, terlambat masuk kelas, bolos dan lain sebagainya.

Dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan November hingga bulan April, dalam hal ibadah keseharian sudah bagus, namun memang ada beberapa siswa yang memerlukan pendampingan lebih dalam hal mendisiplinkan ibadah. Dan dengan beragamnya rumah asal para siswa, latar belakang keluarga yang berbeda-beda, pengetahuan agama orang tua yang berbeda-beda pasti beragam pula cara mendidik orang tua selama di rumah baik sebelum masuk ke MTs Pon Pes Al Iman maupun didikan dan pengawasan orang tua selama libur sekolah terutama dalam hal agama.

Pada saat libur sekolah misalnya didapati siswa yang berhubungan lawan jenis atau berpacaran, kurang tertib dalam menjalankan sholat lima waktu dan lain sebagainya, tentunya peran orang tua sangat penting dalam pengontrolan dan pendisiplinan anak khususnya dalam hal keagamaan.

Melihat peran pendidikan keluarga sangat penting dalam perkembangan anak, siswa-siswi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan sudah dibekali ilmu agama dasar dalam keluarga ketika di masa kecil hingga sekolah dasar, dari didikan dalam keluarga tersebut bisa tercermin dari perilaku beragama siswa selama di sekolah. Dan perlu adanya pengembangan fungsi keluarga dalam hal pendampingan, pengontrolan dan pendisiplinan dalam hal agama kepada anak ketika berada di rumah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Beragama Siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga para siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan? (2) bagaimana perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan? (3) apakah terdapat hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan? Sedangkan, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dalam keluarga siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan; (2) untuk mengetahui perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan; (3) untuk mengetahui hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Sagala, 2011: 1).

Pendidikan Islam adalah suatu proses pendidikan yang mengarah pada pembentukan akhlak dan kepribadian. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk akhlak dan budi pekerti, menjadikan seseorang bermoral, berjiwa bersih, saling menghormati hak sesama manusia dan menghindari hal-hal tercela dan senantiasa mengingat Tuhannya.

Ki Hajar Dewantara berpendapat dalam buku Abu Ahmadi (1990) bahwa keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang terikat oleh satuan keturunan lalu

mengerti dan merasa berdiri sebagai gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan tersebut untuk memuliakan masing-masing anggota (Ahmadi, 1990: 96).

Keluarga sebagai pusat pendidikan pertama, karena keluarga sebagai lingkungan pertama anak-anak mendapatkan pendidikan dan sebagian besar kehidupan anak-anak berada dalam lingkungan keluarganya dan bagi anak-anak keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, yang didarinya dapat diserap nilai-nilai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang ada.

Pendidikan agama Islam dalam keluarga bukan semata orang tua memberikan pelajaran agama kepada anak, lebih dari itu orang tua membina jiwa keagamaan anak atau membina pribadi anak sehingga segala tingkah laku anak sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dalam usaha membentuk pribadi seorang anak yang sholih dan sholihah maka perlu adanya pengajaran terkait pokok ajaran dalam agama Islam. Dalam Al Qur'an surat Luqman ayat 13-19, Allah telah mengisahkan bagaimana Luqman mendidik anaknya dengan menekankan perhatiannya pada empat aspek yaitu aqidah, ibadah, akhlak dan dakwah (Ilyas, 2009: 179).

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku adalah segala aktifitas, penampilan dan perbuatan individu dalam relasinya dengan lingkungan (Kartono, 1984: 5).

Perilaku beragama adalah segala aktivitas atau perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai keagamaan, baik hubungannya dengan Tuhannya, maupun manusia dengan sesama manusia atau dengan lingkungannya.

Perilaku beragama seseorang merupakan realisasi nyata dari sebuah konsep tauhid. Menurut Jalaluddin, perilaku (behavior) adalah gambaran gejala jiwa seseorang yang tampak dalam perbuatan maupun mimik muka (Jalaludin: 2012, 11). Menurut Nasution dalam buku Jalaludin, agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia (Jalaludin: 2012, 12). Ikatan yang dimaksud berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan sehari-hari.

Mengutip pendapat Glock & Stark (Robertson, 1988) dari buku Djamiludin Ancok tentang dimensi keberagamaan ada lima macam, dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dalam Islam di antaranya: (1) dimensi keyakinan; (2) dimensi praktik agama; (3) dimensi pengalaman; (4) dimensi pengetahuan agama; (5) dimensi pengamalan atau konsekuensi.

Dengan adanya hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sementara dari rumusan masalah penelitian yang ada. Hipotesisnya adalah: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian menggunakan angka dalam pengumpulan data, penafsiran data serta hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas yaitu Pendidikan Agama Islam

dalam Keluarga dan variable terikat Perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan yang berjumlah 116 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan dengan populasi sebanyak 116 siswa dan diambil responden penelitian sebanyak 54 siswa sesuai dengan perhitungan jumlah pengambilan sampel dengan rumus Slovin.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner), wawancara, observasi dan dokumentasi. metode yang digunakan dalam analisis data yaitu dengan memenuhi uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas, uji linieritas. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *Product Moment* dengan mencari indeks korelasi “r” *product moment* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji coba instrument dilakukan kepada 30 responden. Analisis instrument meliputi uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil uji validitas angket menunjukkan dari 30 butir soal variabel bebas yaitu Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terdapat 27 butir soal valid, dan untuk variabel terikat yaitu perilaku beragama siswa dengan 33 butir soal terdapat 21 butir soal valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) variabel Pendidikan Agama

Islam dalam keluarga sebesar 0,934 dan variabel perilaku beragama siswa sebesar 0,913 dan dinyatakan reliabel.

Uji Prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka variabel berdistribusi normal. Diketahui nilai signifikansi Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan perilaku beragama siswa sebesar  $0,360 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diuji berdistribusi normal. Dan dalam uji linieritas data, diketahui bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar  $0,737 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, melalui analisis angket yang disebarakan mengenai Pendidikan Agama Islam dalam keluarga kepada 54 siswa, diperoleh persentase kategori sangat tidak baik sebesar 0%, tidak baik sebesar 0%, cukup baik sebesar 0%, baik sebesar 3,7% sejumlah 2 siswa dengan jumlah skor  $\leq 108$ , dan dalam kategori sangat baik sebesar 96,29% sejumlah 52 siswa dengan perolehan jumlah skor diatas 108. Dengan demikian secara umum pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam kategorikan sangat baik.

Melalui analisis angket yang disebarakan mengenai perilaku beragama siswa kepada 54 siswa, diperoleh persentase kategori sangat tidak baik sebesar 0%, tidak baik sebesar 0%, cukup baik sebesar 3,7% sejumlah 2 siswa dengan perolehan skor  $\leq 70$ , baik sebesar 27,78% sejumlah 15 siswa dengan perolehan

jumlah skor  $\leq 84$ , dan dalam kategori sangat baik sebesar 68,51% sejumlah 37 siswa dengan perolehan jumlah skor diatas 84. Dengan demikian secara umum perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman dalam kategori sangat baik.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana hubungan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga, peneliti menggunakan korelasi sederhana yaitu dengan teknik korelasi *product moment*. Hasil analisis data tersebut, menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan. Diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan perilaku beragama siswa sebesar 0,042. Dan diketahui nilai koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,277.

Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Dari hasil angka sig. (2-tiled)  $0,042 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa.

Dan dengan diketahuinya nilai koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,277 berada dalam interval korelasi 0,20 – 0,399 sehingga dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa dalam kategori lemah.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Ponpes Al Iman Muntilan. Dengan demikian, ketika Pendidikan Agama Islam

dalam keluarga baik maka perilaku beragama siswa juga baik, dan sebaliknya jika Pendidikan Agama Islam dalam keluarga tidak baik maka perilaku beragama siswa juga tidak baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Beragama Siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan”, maka dalam bab V dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan dalam kategori sangat tidak baik sebesar 0%, tidak baik sebesar 0%, cukup baik sebesar 0%, baik sebesar 3,7%, dan dalam kategori sangat baik sebesar 96,29%. Dengan demikian secara umum pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam kategorikan sangat baik.

Kedua, perilaku beragama Siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan dikategorikan sangat tidak baik sebesar 0%, tidak baik sebesar 0%, cukup baik sebesar 3,7%, baik sebesar 27,78%, dan dalam kategori sangat baik sebesar 68,51%. Dengan demikian secara umum perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman dalam kategori sangat baik.

Ketiga, dari hasil uji hipotesis diketahui nilai signifikansi sebesar 0,042. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Karena angka sig. (2-tiled)  $0,042 < 0,05$ , maka dapat dapat disimpulkan terdapat

hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Dzahabi, Mustofa. 2004. *Shohih al bukhori juz 1-4*. Kairo: Dar al hadits.
- Al Qur'an dan Terjemahnya. 2014. Departemen Agama RI. Bandung: Wali.
- Aminah, Nina, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keberagamaan pada Mahasiswa". *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, Volume 8 No.2, 2015.
- Amin, Samsul Munir. 2007. "Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami", Jakarta: Amzah.
- Ancok, Djamaludin & Fuat Nashori Suroso. 2011. *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arif K, Muh, "Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Taqwa Anak di Sekolah Dasar", *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian dalam Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: bumi aksara.
- Drajat, Zakiyah. "Ilmu Jiwa Agama", Jakarta: Bulan Bintang. 1970.
- Fuadudin.1999. *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender,
- Hamzah, Nur, "Pendidikan Dalam Keluarga", *Jurnal At-Turats*, Vol. 9 No.2, 2015.
- Hanifah, Nurjanah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Anak pada Program Paket C di Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.

Jalaluddin. 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kartono, Kartini. 1984. *Psikologi Umum*. Bandung: Alumni.

Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.

Oktiana, Arip, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat terhadap Perilaku Beragama Siswa kelas VIII SMP N 9 Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Priyanto, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: MidiaKom.

Purnawati, Mustika Nur, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Ketaatan Beribadah Siswa SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.

Rahmanullah, Nasrul Arif, “Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Rosida, Ely, “Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Siswa kelas VIII di MTs Nur Anom Gringsing Batang Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.

Rusydi, St. Rajiah dan Alamsyah, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Sikap Beragama Siswa”, *Jurnal Tarbawi*, 2017.

Sagala, Syaiful, “*Konsep dan Makna Pembelajaran*”, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sari, Ayu Puspita, “Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMPI Yapkom Meruyung, Limo, Depok”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta. 2015.

Sulaiman, Umar, “Analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Beragama Siswa (Kasus p

ada Siswa SLTP Negeri 1 dan MTs Negeri Bulukumba)", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 2014.

Sumitra dkk. "*Pengantar Ilmu Pendidikan*". Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Press, 2006.

Sururin. 2004. "*Ilmu Jiwa Agama*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Su'dadah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Jurnal Kependidikan*, 2014.

Tafsir, Ahmad. "*Metodologi Pengajaran Agama Islam*", Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004

Tarikhuddin, Fahmi, "Pengaruh Pembinaan Keagamaan di Majelis Ta'lim Ikatan Remaja Mushola At-Taqwa (IRMA) terhadap Perilaku Beragama Remaja di Dusun Bulakbanten Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal". *Jurnal A*

Yani, Ahmad, "*Pendidikan Agama pada Anak oleh Orang Tua: Tinjauan Psikologi Islam*", JIA, 2013.

Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: L Bigrof Publishing.